



Pengembangan Produk Pangan di Bekasi: Pemberdayaan Masyarakat Melalui Industri Olahan Singkong

Etty Zuliawati Zed¹, Adzkie Munifa Rohilawati², Alya Aulia Pane³,
Filipus Marcell Febrian⁴, Sarumaha Siska Ekawati Putri⁵, Tasya Alysa⁶

Universitas Pelita Bangsa ^{1,2,3,4,5,6}

e-mail: ettyzuliawatized@pelitabangsa.ac.id

Abstract

Economic crisis currently affecting Indonesia has resulted in difficulties in finding employment opportunities, especially in several companies. To address this issue, community service activities are conducted with the aim of creating job opportunities in Bekasi City. The method used is a participatory approach with stages including problem identification, business determination, entrepreneurship development, managerial training, activity implementation, and evaluation. Small and medium enterprises (SMEs) focus on the snack food industry, particularly cassava chips as the flagship product. Cassava chips are a popular food in Indonesia and have the potential to be processed into various products. This activity has successfully increased partners' awareness of entrepreneurial potential as well as production and managerial knowledge. Partners are able to produce and sell various cassava-based products, such as cheese-flavored cassava and cassava chips. Although initially marketed traditionally through door-to-door systems, partners have successfully adapted promotions through social media to expand market reach. Therefore, SMEs need to adapt to the changing times in terms of promotion, including the use of social media.

Keywords: Economic Crisis, Unemployment, Job Opportunities, Entrepreneurship.

Abstrak

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia saat ini telah mengakibatkan kesulitan dalam mencari lapangan pekerjaan, terutama di beberapa perusahaan. Untuk mengatasi permasalahan ini, kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan tujuan menciptakan lapangan pekerjaan di Kota Bekasi. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan tahapan kegiatan yang meliputi identifikasi masalah, penentuan usaha, penumbuhan jiwa kewirausahaan, pelatihan manajerial, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Usaha kecil menengah (UMKM) yang dijalankan fokus pada industri makanan ringan, khususnya keripik singkong sebagai produk unggulan. Keripik singkong merupakan makanan populer di Indonesia dan memiliki potensi untuk diolah menjadi berbagai produk. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran mitra tentang potensi wirausaha serta pengetahuan produksi dan manajerial. Mitra mampu menghasilkan dan menjual berbagai olahan singkong, seperti singkong keju dan kripik singkong. Meskipun awalnya pemasaran dilakukan secara tradisional dengan sistem door to door, mitra berhasil mengadaptasi promosi melalui media sosial untuk memperluas jangkauan pasar. Dengan demikian, UMKM perlu beradaptasi dengan perkembangan zaman dalam hal promosi, termasuk penggunaan media sosial.

Kata Kunci: Krisis Ekonomi, Pengangguran, Lapangan Pekerjaan, Kewirausahaan.

PENDAHULUAN

Di era saat ini, masyarakat Indonesia sedang menghadapi krisis ekonomi yang mengakibatkan tingginya tingkat pengangguran. Dengan mendekati tahun 2024, permasalahan pengangguran masih menjadi salah satu tantangan yang perlu segera diselesaikan. Berdasarkan data yang diungkapkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pada bulan Agustus 2023, tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mencapai 5,32%. Meskipun terjadi penurunan sebesar 0,54% dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7,86 juta orang, angka yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan negara lain. IMF (International Monetary Fund) melaporkan bahwa tingkat pengangguran Indonesia pada tahun 2024 mencapai 5,2%, angka yang sebanding dengan China. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara dengan tingkat pengangguran tertinggi di kawasan ASEAN. Tingginya angka pengangguran akibat krisis ekonomi di Indonesia secara otomatis berdampak pada kesulitan dalam mencari lapangan pekerjaan (Agnes 2024).

Tingkat pengangguran yang tinggi merupakan akar masalah utama dari kemiskinan di Indonesia. Untuk mengatasi pengangguran di tengah krisis ekonomi ini, dibutuhkan banyak upaya, salah satunya adalah menciptakan lapangan kerja melalui pendirian usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM memiliki peran penting dalam membantu perekonomian serta mengurangi angka pengangguran. Terdapat faktor pendukung yang mendukung keberhasilan UMKM, seperti ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten, bahan baku yang mudah didapat dengan harga terjangkau, modal usaha yang ringan, dan dukungan dari pihak lain. Untuk mendorong pertumbuhan UMKM, para pelaku UMKM perlu dilatih dan didukung untuk memperluas pasar melalui e-commerce dan pemasaran internet. Selain itu, kerjasama antara UMKM dengan pelaku usaha menengah dan besar juga perlu ditingkatkan (Hartika et al. 2023).

Tujuan utama dari kegiatan ekonomi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi perlu ditingkatkan agar kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi secara menyeluruh (Aliyah 2022). UMKM merupakan salah satu sektor usaha yang dapat berkembang secara konsisten dalam perekonomian nasional. Di Indonesia, jumlah UMKM setiap tahunnya terus meningkat, namun hal ini juga harus diimbangi dengan peningkatan produktivitas agar kontribusi UMKM terhadap pembentukan PDB semakin signifikan.

Peran dan fungsi UMKM dalam perekonomian akan membuka peluang lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar. Berbeda dengan perusahaan besar, UMKM sering kali memiliki syarat lapangan kerja yang lebih mudah dan dapat diakses oleh individu dengan berbagai latar belakang pendidikan. Menciptakan wirausahawan di suatu negara memiliki keterkaitan dengan

kesejahteraan karena wirausahawan tidak hanya menciptakan kesempatan kerja untuk diri mereka sendiri, tetapi juga bagi orang lain, serta dapat mengubah sumber daya menjadi produk yang dibutuhkan masyarakat nasional (Halim 2020).

Persaingan dalam dunia usaha yang semakin ketat menuntut pemilik usaha untuk selalu memiliki strategi agar dapat bertahan dan berkembang. Memanfaatkan peluang usaha yang ada, terutama dalam era digital saat ini, dapat dilakukan dengan memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan UMKM. Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) juga dapat menjadi alat yang efektif dalam mengevaluasi strategi bisnis yang diterapkan. Dengan demikian, UMKM dapat terus berkembang dan bertahan dalam menghadapi tantangan ekonomi yang ada (Sari et al. 2022).

Dalam konteks ini, kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja baru bagi angkatan kerja di Kota Bekasi sebagai respons terhadap dampak krisis ekonomi yang telah melahirkan banyak pengangguran dan kesulitan dalam mencari pekerjaan. Saat ini, beberapa mitra masih menghadapi tantangan seperti belum memiliki karyawan, kendala dalam proses produksi, kondisi tempat produksi yang tidak memadai, kurangnya pengetahuan dalam memasarkan produk, dan keterbatasan ruang pemasaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terencana dan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan serta memfasilitasi pengembangan UMKM agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam mengatasi masalah pengangguran dan mendukung pertumbuhan ekonomi (Musyawarah & Idayanti 2022).

METODE PELAKSANAAN

Mengambil singkong sebagai bahan pangan untuk diolah menjadi makanan ringan adalah langkah yang cerdas. Singkong merupakan bahan pangan yang serbaguna dan memiliki potensi untuk diolah menjadi berbagai produk makanan dengan nilai jual yang tinggi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh mahasiswa Pelita Bangsa pada tanggal 25 Maret 2024. Lokasi kegiatan ini berlangsung di Perumahan Mutiara Bekasi Jaya, Desa Sindang Mulya, Kecamatan Cibarusah, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. UMKM Kripik Singkong Aulia telah berdiri sejak tahun 2020 dan hingga kini berhasil menjual sebanyak 100 pcs keripik singkong setiap harinya. Waktu operasional UMKM Kripik Singkong Aulia adalah dari pukul 15.00 WIB hingga pukul 21.00 WIB. Dengan bahan baku yang mudah didapat dan harganya terjangkau, penting untuk memberikan edukasi tentang cara mengolah singkong menjadi keripik singkong dengan berbagai varian rasa. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini didasarkan pada pendekatan partisipatif dengan beberapa tahapan kegiatan. Tahapan-tahapan tersebut mencakup identifikasi masalah, penentuan usaha, penumbuhan jiwa kewirausahaan, pelatihan

manajerial, pengoperasian usaha, dan evaluasi. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman mitra tentang potensi dan peluang wirausaha, serta pengetahuan produksi dan manajerial produk. Mitra juga mampu menghasilkan berbagai olahan singkong, seperti singkong balado dan singkong goreng, dan berhasil memasarkannya melalui promosi media digital.

Proses kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan tahap identifikasi masalah. Pada tahap ini, penulis mengadakan diskusi ringan antara pelamar dan kelompok sasaran (mitra) untuk memahami tantangan yang dihadapi mitra dalam menjalankan usaha. Kemudian, dilakukan penentuan usaha, di mana pemohon dan mitra bersama-sama memutuskan jenis usaha yang akan dijalankan berdasarkan potensi pasar, kondisi lingkungan sekitar, dan lokasi bisnis yang tepat. Setelah itu, dilakukan penumbuhan jiwa kewirausahaan, yang bertujuan untuk meningkatkan semangat dan ketekunan mitra dalam menjalankan usaha. Pelatihan manajerial diberikan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manajerial mitra agar dapat mengelola usahanya dengan lebih efektif. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan, di mana usaha singkong dipraktikkan berdasarkan pilihan yang sudah ditentukan sebelumnya. Terakhir, evaluasi dilakukan untuk menerima masukan dan saran dari masyarakat melalui grup WhatsApp dan ulasan e-commerce. Masukan tersebut menjadi acuan untuk memperbaiki produk dan proses kegiatan di masa mendatang. Dengan demikian, diharapkan kegiatan ini akan tetap berguna bagi masyarakat, tidak hanya selama masa krisis ekonomi Indonesia, tetapi juga di masa depan.

Gambar 1
Metode dan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat



PEMBAHASAN

Singkong atau ketela pohon, yang juga dikenal sebagai ubi kayu, kasape, atau manioc, merupakan tanaman pangan berupa perdu yang memiliki asal-usul dari benua Amerika, khususnya negara Brazil. Di Indonesia, singkong menjadi salah satu bahan pangan utama setelah beras dan jagung (Yuyun Yuningsih et al., 2021). Pengolahan singkong dengan metode yang tepat dapat membawa banyak manfaat bagi industri makanan singkong (Satria & Jerilian, 2024). Salah satu produk makanan yang populer dan menjadi bagian dari budaya Indonesia

adalah keripik singkong, yang dapat ditemukan dalam berbagai kemasan mulai dari produksi pabrik besar hingga yang dijual di warung-warung kecil (Tamburaka et al., 2022). UMKM Keripik Singkong Aulia merupakan salah satu usaha yang mengolah singkong menjadi makanan lezat dengan berbagai varian rasa. Usaha ini didirikan pada tahun 2020 dan berlokasi di Perumahan Mutiara Bekasi Jaya, Kecamatan Sindang Mulya, Kabupaten Bekasi. Keunggulan utama dari UMKM ini adalah ketersediaan bahan baku yang melimpah dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yang dianggap sebagai faktor unggul dalam operasional usaha ini (Trisanti et al., 2023). Dengan demikian, UMKM Keripik Singkong Aulia mampu menyajikan produk makanan yang bervariasi dan berkualitas, menjadikannya sebagai pilihan yang menarik bagi konsumen.

Pelatihan Pembuatan Kripik Singkong dengan Varian Rasa

Gambar 2
Produk Kripik Singkong



Sumber: Data Primer, 2024

Kreativitas dalam berwirausaha menjadi kunci penting dalam mengembangkan usaha, terutama dalam hal mengolah bahan baku menjadi produk yang menarik dan laku di pasaran (Rusdianto & Subiyanto, 2022). Pelatihan pembuatan keripik singkong di Perumahan Mutiara Jaya Bekasi bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada peserta dalam mengolah singkong menjadi keripik dengan teknik yang baik. Proses pelatihan mencakup pemilihan singkong yang tepat, proses perajangan, teknik penggorengan yang baik, hingga menghasilkan keripik yang renyah dan gurih. Hasil produksi dari pelatihan tersebut akan dijadikan sampel penjualan di berbagai tempat seperti warung kelontong, obyek wisata, maupun pasar modern.

Kesehatan dan keamanan pangan menjadi prioritas utama dalam proses pengolahan makanan. Sanitasi yang baik pada tahap persiapan, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian makanan sangat penting untuk mencegah kasus keracunan (Rini et al., 2020). Prinsip pengolahan makanan yang meliputi tempat pengolahan, cara pengolahan, serta perlengkapan yang bersih harus

diikuti secara ketat. Selain itu, inovasi dalam hal kemasan juga penting untuk memberikan perlindungan terhadap produk dan menarik minat konsumen (Daya et al., 2023). Salah satu inovasi yang dihasilkan dari pelatihan adalah Keripik Singkong dengan berbagai varian rasa seperti balado, keju, susu, dan kombinasi susu keju. Proses pembuatannya melibatkan pemilihan singkong yang tepat, perendaman, penggorengan, dan pengolahan bumbu balado. Dengan memanfaatkan teknik-teknik ini, diharapkan produk keripik singkong yang dihasilkan mampu bersaing di pasar dan memberikan nilai tambah bagi pengusaha serta konsumen.

Gambar 3
Pelaksana Pengabdian Masyarakat Bersama
Owner UMKM Keripik Singkong Aulia



Sumber: Data Primer, 2024

Pelatihan ini memiliki tujuan yang sangat penting dalam meningkatkan wawasan peserta terhadap metode pengolahan dan kreativitas dalam menggunakan singkong, serta berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan menciptakan lapangan pekerjaan melalui industri rumahan. Dengan adanya usaha kecil menengah (UKM) di desa Sindang Mulya, pertumbuhan ekonomi tidak hanya terjadi dalam sektor pertanian, tetapi juga pada industri keripik singkong. Hal ini berdampak positif pada peningkatan pendapatan daerah, terutama di desa, serta membawa dampak positif pada kesejahteraan masyarakat dengan meningkatnya tingkat perekonomian di desa tersebut. Pelatihan Manajemen Keuangan merupakan langkah penting dalam membantu UKM Keripik Singkong untuk meningkatkan pengelolaan keuangan mereka.

Berdasarkan penelitian awal, ditemukan bahwa catatan penerimaan dan pengeluaran tidak tertata dengan baik. Melalui pelatihan ini, peserta dibimbing oleh mahasiswa untuk mempelajari tujuan, manfaat, dan proses pembuatan laporan keuangan, serta pentingnya pencatatan transaksi dan

pendokumentasian dengan rapi. Selain itu, peserta juga diajarkan bagaimana menyusun neraca saldo untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi keuangan perusahaan. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan UKM Keripik Singkong dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif dan efisien, serta memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi keuangan perusahaan untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan usaha mereka di masa depan.

Pelatihan Manajemen Bisnis yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa Angkatan Tahun 2022 merupakan langkah penting dalam memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM, khususnya UKM Keripik Singkong, tentang fungsi dasar dan proses manajemen. Dalam pelatihan ini, para pelaku UMKM diberikan pengetahuan mengenai metode perencanaan bisnis dan strategis, serta diajak untuk fokus pada kompetensi inti mereka, mengelolanya dengan baik, dan terus mengembangkan bisnis secara kreatif. Pelaku UMKM juga dibekali dengan metode dan tips dalam menjalankan bisnis serta merencanakan pengembangan bisnis, termasuk dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat di era teknologi informasi dan internet. Hal ini diharapkan dapat memberikan manfaat strategis kepada usaha kecil dan menengah, serta membantu mereka berkembang dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks.

Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan dan menentukan perbaikan yang diperlukan untuk kegiatan serupa di masa mendatang. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, empat tujuan utama pelatihan ini tercapai dengan baik, yaitu pemahaman Mitra terhadap materi yang diberikan, kemampuan Mitra dalam memproduksi olahan singkong, dan kemampuan Mitra dalam menjual produk masuk. Evaluasi ini juga mengungkapkan bahwa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menjadi penting karena adanya keterbatasan pengetahuan para pengelola singkong dalam memasarkan dan mengembangkan produk mereka. Melalui kegiatan ini, diharapkan pemahaman para pelaku usaha dalam dunia digital marketing dapat ditingkatkan, sehingga mereka dapat lebih mudah beradaptasi dengan perubahan dan tantangan dalam era globalisasi saat ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Kota Bekasi, khususnya dalam pembuatan makanan ringan dari keripik singkong, dapat disimpulkan beberapa hal. Pertama, pelaksanaan pengabdian telah berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran mitra tentang potensi serta peluang wirausaha yang sangat besar. Kedua, mitra juga memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pengetahuan produksi dan manajerial produk, terutama dalam hal olahan kripik singkong. Ketiga, para mitra berhasil mengembangkan kemampuan mereka dalam membuat dan menjual berbagai olahan singkong,

termasuk singkong keju, singkong balado, singkong susu, dan singkong susu keju. Produk keripik singkong yang dihasilkan, seperti keripik singkong balado, kripik singkong keju, kripik singkong susu, dan kripik singkong susu keju, dipasarkan dalam berbagai kemasan dan varian rasa. Rata-rata jumlah produksi mencapai 30 Kg dalam satu kali produksi, menunjukkan adanya aktivitas produksi yang konsisten dan berkelanjutan. Tim Pengabdian juga turut serta dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat di desa Sindang Mulya. Pelatihan ini bertujuan agar mereka dapat membuka usaha di tempat lainnya, sehingga memberikan dampak positif dalam pengembangan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. 3(1).
- Azizah, N., Waktu, A., Musa, M. F., Latifah, A. I., Ariyanti, T., Hidayat, E. A., Khoirotun, N., & Pratama, A. D. (2023). Pengembangan Manajemen Produksi dan Pemasaran Usaha Keripik Singkong Di Desa Dongos Kabupaten Jepara. *Jurnal Pengabdian KOLABORATIF*, 1(2), 25.
- Habib, T., Mutiara, A., Zumrotussaada, D., Tegar, A., Amrullah, H., Mutiara, D., & Zumrotussaadah, D. (2021). Analisis Dampak Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Upaya. 1(2).
- Prasetyo, E., Alam, A. B., Yahyadhitya, R., Lomi, M. R., Teknik, F., & Hukum, F. (2023). Ubhara Surabaya Packaging Umkm Keripik Singkong, Mbote, Pisang Bu Sami Di Kecamatan Prigen, Desa Dayurejo Dusun Gamoh Guna Meningkatkan Kualitas Produk. *Jurnal Abdi Bhayangkara*.
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. 1(2).
- Hartika, N., Jumiati, I. E., Damarwulan, L. M., Sudrajat, A., Widyawati, W., & Rudiansyah, R. (2023). Upaya Mengurangi Pengangguran Melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Provinsi Banten. *Sawala : Jurnal Administrasi Negara*, 11(1), 42-53.
- Herna Sari, H., Ramdani, T., Yunengsih, N., siti Maryam, R., Julia Ningsih, E., & Sujai, I. (2022). Analisis Umkm Pembuatan Keripik Singkong Di Desa Jatnagara Kecamatan Jatnagara Kabupaten Ciamis.
- Idrus Satria, M., & Jerilian, E. (2024). Analisis Kualitas Produk Kripik Singkong.

Jurnal Salome: Multidisipliner Keilmuan, 2(1), 138–147.

Musyawah, I. Y., & Idayanti, D. (2022). ISSN (cetak) 2621-7406 ISSN (online).
Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen, 1(1), 2656–6265.

Rini, T., Lestari, P., Keamanan, P., Sebagai Salah, P., Upaya, S., Penelitian, P.,
Keahlian, B., Ri, D., Gatot Subroto, J., & Senayan, J. (2020).
Penyelenggaraan Keamanan Pangan sebagai Salah Satu Upaya
Perlindungan Hak Masyarakat sebagai Konsumen. Jurnal Masalah-
Masalah Sosial, 11.

Rusdianto, & Subiyanto, A. (2022). Peranan Kreativitas dan Inovasi Dalam
Usaha Meningkatkan Volume Penjualan Pada Pondok "Aroma
Vegetarian, vol. 3.

Tamburaka, I. P., Edwin, R. S., Rumbia, W. A., Fatmawati, F., & Rizal, R. (2022).
Edukasi Pengolahan Keripik Singkong Dengan Berbagai Varian Rasa Di
Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Kota Kendari. Jurnal Abdi Insani, 9(2),
366–372.

Yuyun Y, S., Rizali, F., Darmawan, R., Azhari Husaini, M., Fauzi Anwari, M.,
(2021). Manajemen Haji dan Umrah, J., Dakwah dan Komunikasi, F.,
Sunan Gunung Djati Bandung, U., Manajemen Keuangan Syariah, J.,
Ekonomi dan Bisnis Islam, F., Manajemen, J., Hukum Ekonomi Islam, J.,
Syariah dan Hukum,

Yuiana Trisanti, Citra Siwi Hanayanti, & Anang F., Sunan Gunung Djati, U.,
Teknik Elektro, J., & Sains dan Teknologi, F. Pemberdayaan Usaha Mikro
Kecil Dan Menengah (UMKM) Adhi Jaya Dalam Produk Keripik Manihot.

aktchur Rachman. (2023). Sosialisasi Efisiensi Produksi dan Omzet Penjualan
UMKM Kripik Singkong melalui Pemanfaatan Sistem Informasi Digital
Marketing. ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan
Teknologi, 2(1), 101–107.

Yonatan Z. Agnes. (2024, February 1). 10 Negara dengan Proporsi
Pengangguran Tertinggi 2024. [Data
Goodstats](<https://data.goodstats.id/statistic/10-negara-dengan-proporsi-pengangguran-tertinggi-2024-T3vZV>).